



**PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**



LAPORAN KINERJA 2017

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah. SWT, berkat rahmad, karunia serta ridho Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini kami harapkan dapat mendorong transparansi tata laksana program/kegiatan tahun 2017 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu pertanggung jawaban OPD kepada Pemerintah Provinsi atas capaian kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim kurun waktu 2017 dapat memberikan gambaran yang akan dituju sebagaimana harapan yang ingin dicapai.

Semoga Laporan Kinerja tahun 2017 ini akan memberi arti bagi para penggunanya dan menjadi media dalam menginformasikan pesan-pesan yang dapat diberikan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim dalam mewujudkan Perpustakaan dan Kearsipan yang berkualitas baik serta dapat memberikan kontribusi pada kecerdasan masyarakat dan ketertiban arsip.

Samarinda, Maret 2017

Kepala Dinas,

PROF.DR.IR.H.M. ASWIN, MM

Pembina Utama Madya

NIP. 19630216 198803 1 008



DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Aspek Strategis Organisasi	1
C. Pemasalahan Utama (Isu Strategis).....	3
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
E. Struktur Organisasi.....	4
F. Sumber Daya Manusia	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis.....	10
1. Visi.....	10
2. Misi	12
3. Tujuan	12
4. Sasaran	12
5. Strategi	12
6. Kebijakan.....	13
7. Program.....	15
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	17
C. Perjanjian Kinerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Analisis Capaian Kinerja	27
1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja thn 2017	27
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian Kinerja Tahun 2017 dengan tahun 2015.....	28



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 dengan target jangka menengah	29
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	30
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan..	32
C. Realisasi Anggaran	43
BAB IV PENUTUP.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah selain itu Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah juga merupakan gabungan dua lembaga yang dibentuk berdasarkan Perda Kaltim No. 9 Tahun 2016. Kedua lembaga ini serumpun namun memiliki karakteristik layanan yang berbeda dalam tugas pokok dan fungsinya. Perpustakaan menyajikan layanan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka, sementara itu Kearsipan menyajikan layanan informasi secara tertutup. Dengan penggabungan dua lembaga Badan Perpustakaan dan Badan Arsip Daerah menjadi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu memberi wewenang yang lebih besar kepada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk membuat kebijakan-kebijakan pembinaan dan pengembangan di bidang Perpustakaan dan Tertib Kearsipan di daerah, hal tersebut dapat dilihat masing-masing unrtuk Perpustakaan tegas diatur secara tegas pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 sedangkan untuk Kearsipan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009.


Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pendukung tugas Gubernur di bidang Perpustakaan dan Kearsipan Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

B. Aspek Strategis Organisasi

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



- a) Pimpinan adalah Kepala Dinas yang membawahi 4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Sekretaris.
- b) Sekretariat membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu Sub Bagian Perencanaan Program, Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan
- c) Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan, Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan, Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca.
- d) Kepala Bidang Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu Seksi Layanan Perpustakaan, Seksi Otomasi Perpustakaan, Seksi Kerjasama Perpustakaan.
- e) Kepala Bidang Deposit, Pelestarian, Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu, Seksi Deposit dan Alih Media, Seksi Pengembangan Koleksi dan Konservasi Bahan Perpustakaan, Seksi Pengolahan dan Perawatan bahan Perpustakaan.
- f) Kepala Bidang Pengelolaan Arsip membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu, Seksi Akuisisi dan Pengelolaan Arsip, Seksi Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip, Seksi Layanan Kearsipan.
- g) Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan dan Tenaga Kearsipan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu, Seksi Pembinaan Internal Kearsipan, Seksi Pembinaan Eksternal Kearsipan, Seksi Pembinaan Tenaga SDM Kearsipan.



Sebagai lembaga teknis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Pejabat Fungsional yaitu Pejabat Fungsional Pustakawan dan Pejabat Fungsional Arsiparis serta Pejabat Pranata Komputer.

C. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Dalam pelaksanaan kegiatan terkait tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur selalu dihadapkan pada keberhasilan dan permasalahan. Hal tersebut harus menjadi motivasi untuk bergerak kearah yang lebih baik antara lain sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang perpustakaan dan kearsipan.
- b. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan di bidang perpustakaan dan kearsipan.
- c. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
- d. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Demikian pula permasalahan mendasar yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Belum terbentuknya budaya baca masyarakat terhadap perpustakaan. Koleksi bahan perpustakaan masih sangat terbatas dan belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Pertumbuhan perpustakaan di Kabupaten/Kota belum optimal.
- c. Masih rendahnya kesadaran aparatur dalam pengelolaan arsip di lingkungan baik di Provinsi maupun Kab/Kota.
- d. Jumlah dan kualitas tenaga pengelola perpustakaan dan kearsipan belum memadai.



D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan daerah Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang perpustakaan dan arsip daerah mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang perpustakaan dan arsip daerah.
- b. Pembinaan dan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan arsip daerah yang meliputi pengelolaan perpustakaan, arsip serta pembinaan pustaka dan kearsipan.
- c. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

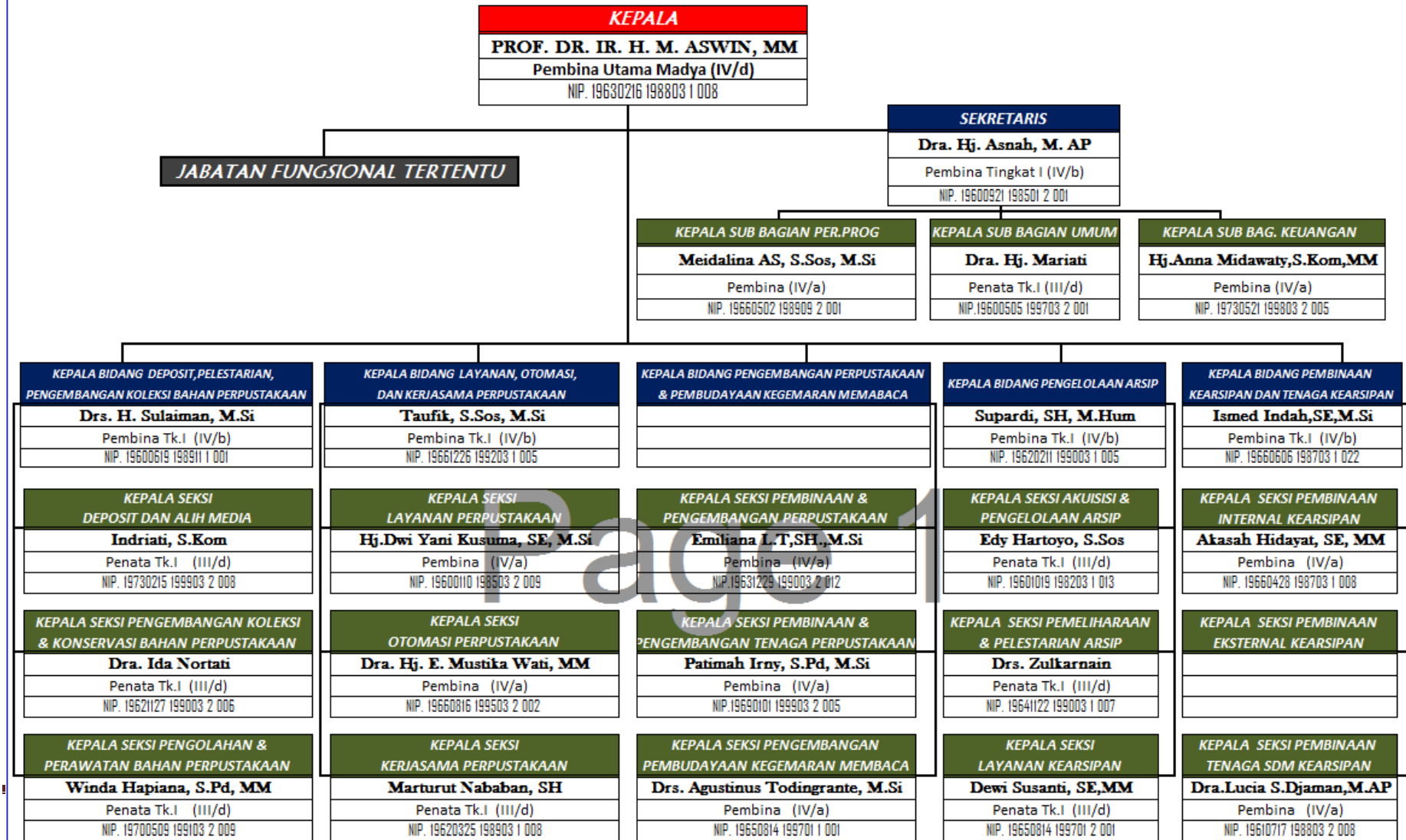
E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sesuai yang diatur dalam Perda Kaltim No. 9 Tahun 2016 adalah sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR





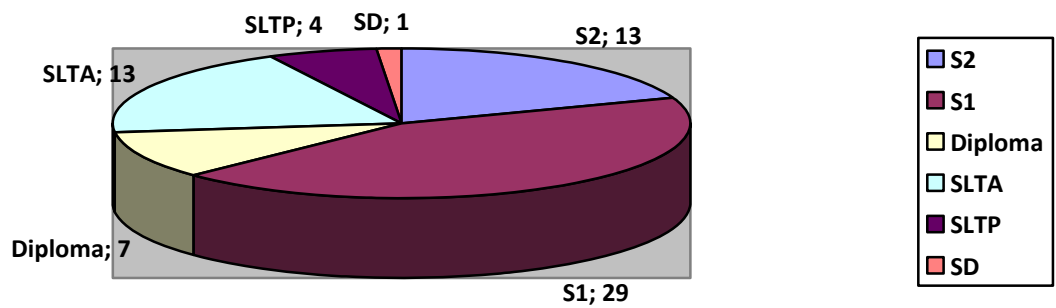
F. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan bulan Desember 2017 jumlah Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tercatat 108 orang. Adapun perincian data pegawai berdasarkan golongan kepangkatan serta kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan
(per bulan Desember 2017)

GOLONGAN	PANGKAT	GENDER		TOTAL
		LAKI	PEREMPUAN	
IV	d	1		1
	c	-	-	-
	b	6	2	8
	a	2	12	14
III	d	10	10	20
	c	9	6	15
	b	5	9	14
	a	6	1	7
II	d	3	6	9
	c	11	-	11
	b	-	2	2
I	d	4	-	4
	c	3	-	3
	b			
TOTAL		60	47	108

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	13
2	Sarjana (S1)	29
3	Diploma	7
4	SLTA	13
5	SLTP	4
6	SD	1
Jumlah		67



Tabel I.2
Jumlah Pejabat Struktural
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
(per bulan Desember 2017)

JABATAN	Pangkat/Gol	GENDER		TOTAL
		LAKI	PEREMPUAN	
ESELLON II	IV/d	1		1
ESELLON III	IV/b	4	1	5
ESELLON IV	IV/a	2	8	10
	IV/b			
	III/d	3	4	7
TOTAL		10	13	23

Tabel I.3
Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
(per bulan Desember 2017)

JABATAN FUNGSIONAL	Pangkat/Gol	GENDER		TOTAL
		LAKI	PEREMPUAN	
Pranata Komputer 3 Orang	II/d	1	2	3
Pustakawan 23 Orang	IV/b	2	1	3
	IV/a		3	3
	III/d	4	3	7
	III/c	2	3	5
	III/b	-	1	1
	III/a	1	1	2
	II/d	-	2	2
Arsiparis 23 Orang	III/d	1	1	2
	III/c	5	2	7
	III/b	2	-	2
	III/a	1	2	3
	II/d	-	1	1
	II/c	8	-	8
TOTAL		27	22	49



Tabel I.4
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
(per bulan Desember 2017)

JABATAN	GENDER		TOTAL
	LAKI	PEREMPUAN	
Pejabat Struktural	10	13	23
Fungsional Tertentu	27	22	49
Fungsional Umum	23	12	35
TOTAL	60	47	107

Tabel I.5
Jumlah Pegawai Kontrak/Non PNS
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
(per bulan Desember 2017)

PENDIDIKAN	GENDER		TOTAL
	LAKI	PEREMPUAN	
S1	4	2	6
D3/D1	-	3	3
SMA	15	3	18
SMP/SD	1	-	1
TOTAL	20	8	28




BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1) Visi

Sejalan dengan visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur harus memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pelaksanaan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018, melalui pembangunan Perpustakaan dan kearsipan yang berkualitas dan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Gubernur. Pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan tersebut dilihat dari: 1) adanya tujuan, target, dan sasaran yang jelas dan terukur; 2) adanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar-daerah, antar-ruang, antar-waktu, dan antar-fungsi pemerintah, maupun antara pusat dan daerah; 3) adanya keterkaitan dan konsistensi antara Pembuat Kebijakan, Pengawasan (Auditor), pelaksanaan (Operator) dan Masyarakat Kalimantan Timur pada umumnya; serta 4) integrasi (keterkaitan) dan konsistensi antara pencapaian tujuan pembangunan perpustakaan dan kearsipan dengan tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh masing-masing fungsi pemerintahan baik di tingkat pusat (Renstra/Renja Kementerian/Lembaga) maupun daerah (RPJMD/RKPD/ Renstra Perangkat Daerah). Sedangkan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Gubernur dilihat dari sejauh



mana tugas-tugas tersebut dimanfaatkan oleh Gubernur. Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka berarti Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2013-2017.

Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2013-2017 dimana secara tidak langsung juga turut mendukung pencapaian Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur. Oleh karena itu, dirumuskan Visi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

***” MENINGKATNYA MINAT BACA MASYARAKAT DAN TERTIB
KEARSIPAN DI KALIMANTAN TIMUR”***

2) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

***”TERWUJUDNYA BUDAYA MEMBACA DAN TERTIB KEARSIPAN
DI KALIMANTAN TIMUR”***



3) Tujuan :

Tujuan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi

Kalimantan Timur adalah :

"Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Kalimantan Timur, Serta Terwujudnya Pemberdayaan dan Pelestarian Arsip."

4) Sasaran

Sasaran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- 1. Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Serta Terwujudnya Tertib Arsip.**
- 2. Meningkatkan OPD Yang Memenuhi Kretaria Dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Kearsipan.**

5) Strategis

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, diamanatkan bahwa perpustakaan adalah sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung pendidikan nasional, perpustakaan berperan untuk mencetak manusia yang beriman serta sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang



bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, memiliki daya saing dan mampu memberikan kontribusinya dalam pembangunan.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyebutkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan dilaksanakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Serta Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan, yang selajutnya dituangkan kedalam Perka Nomor 7 tahun 2017 tentang Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip

Strategi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov.Kaltim adalah :

- 1) Peningkatan kualitas dan kapasitas perpustakaan yg ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM disemua jenis perpustakaan
- 2) Pengembangan Sistem administrasi penyelenggaraan kearsipan yang berkualitas dan menyusun mekanisme dan standar operasional prosedur serta indikator yang jelas dan terukur berkenaan dengan pelaksanaan pengolahan arsip

6) Kebijakan

Beberapa arah kebijakan berikut ini akan menjadi acuan dan pertimbangan dalam upaya melaksanakan misi, tujuan dan sasaran di



lingkup tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan koleksi perpustakaan serta memfasilitasi pengembangan koleksi semua jenis perpustakaan.
- 2) Peningkatan Minat dan Budaya Gemar Membaca Masyarakat melalui peningkatan akses dan kualitas layanan.
- 3) Peningkatan kualitas dan kapasitas perpustakaan yang ditandai oleh meningkatnya budaya baca, standar mutu perpustakaan dan kompetensi SDM di semua jenis perpustakaan.
- 4) Penyelamatan kandungan fisik dan kandungan informasi karya tulis, cetak dan rekam terbitan daerah dan nusantara.
- 5) Membangun sistem administrasi kearsipan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan penyediaan pedoman kearsipan dalam bentuk regulasi, meliputi :
 - a. Menyusun peraturan / pedoman sistem kearsipan
 - b. Mengembangkan ke arah sistem administrasi kearsipan digital
 - c. Optimalisasi pelatihan - pelatihan SDM kearsipan baik pejabat fungsional arsiparis maupun pengelola arsip
- 6) Optimalisasi akuisisi, perbaikan dan alih media arsip bernilai guna meliputi :
 - a. Akuisisi arsip statis baik di instansi Pemerintah, BUMN/D, Orsospol / Ormas, Swasta maupun Perorangan
 - b. Meningkatkan preservasi dan alih media arsip statis
 - c. Mengelola dan merawat arsip statis maupun inaktif



- 7) Optimalisasi pelayanan dan sosialisasi kearsipan yang dilakukan dengan berbagai metode sosialisasi, seperti :
 - a. Pameran arsip
 - b. Promosi jasa kearsipan
 - c. Penerbitan naskah sumber dan bulletin kearsipan
 - d. Pelayanan informasi arsip
- 8) Menyelenggarakan tugas pelayanan dengan melakukan optimalisasi SDM dan pelayanan publik;

7) Program

Kebijakan terjabar dalam program operasional yang merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 menetapkan 9 (sembilan) program operasional antara lain:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah
4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan
5. Program Pengelolaan Arsip
6. Program Pengawasan Kearsipan
7. Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca



8. Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan
9. Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan.

kesembilan program tersebut selanjutnya diimplementasikan menjadi 15 (Lima belas) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**
 - 1) Pelaksanaan Administrasi Perkantoran
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
 - 1) Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana
 - 2) Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana
- 3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah**
 - 1) Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah
- 4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan**
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Dan Anggaran
 - 2) Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
- 5. Program Pengelolaan Arsip**
 - 1) Akuisisi Dan Pengelolaan Arsip
 - 2) Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip
 - 3) Peningkatan Kualitas Layanan Kearsipan
- 6. Program Pengawasan Kearsipan**



- 1) Akuisisi Dan Pengelolaan Arsip
- 2) Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip
- 3) Peningkatan Kualitas Layanan Kearsipan

7. Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca

- 1) Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Perpustakaan

8. Program Peningkatan Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan

- 1) Pengembangan Layanan Perpustakaan

8) Program Depository, Pelestarian, Pengembangan Dan Pengolahan Bahan Perpustakaan

- 1) Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan

B. Rencana Kinerja Tahunan

Pada dasarnya Rencana Kerja (performance plan) tahunan tahun 2017 menguraikan target kinerja sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017. Target kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2017 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan. Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam Rencana Kerja 2017 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektivitas kegiatan.




Ikhtisar target kinerja untuk masing-masing sasaran strategis yang hendak dicapai dalam tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

SKPD : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim
 Tahun Anggaran : 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Perpustakaan yang dibina	Perpustakaan	20
		Jumlah Perpustakaan yang dikembangkan	Perpustakaan	9
		Jumlah Tenaga Perpustakaan yang mengikuti Diklat/Bimtek	Orang	20
		Jumlah Promosi Gemar Membaca	Kali	5
		Jumlah Pemustaka perpust. Konvensional	Pemustaka	281.500
		Jumlah Pemustaka perpust. Digital	Pemustaka	6.112
		Jumlah Kerjasama Perpustakaan	PKS	10
		Jumlah Koleksi Lokal yang didayagunakan	Judul	700
		Jumlah Koleksi diAlih mediakan	Judul	30
		Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dikembangkan	Exsemplar	1.500
		Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dilestarikan	Exsemplar	0
		Jumlah bahan perpustakaan yang diolah	Exsemplar	1.500
		Jumlah Arsip Hasil Akuisisi	Berkas	5
		Jumlah Arsip Statis dan Arsip Dinamis Inaktif >10 Tahun Yang dikelola	Berkas	500
		Jumlah Arsip Daerah Yang Dipelihara & Dilestarikan	Berkas	1.200
		Jumlah Arsip Daerah Yang Di Alihmediakan	Lembar	750
		Jumlah Sosialisasi Layanan Sadar Arsip	Kegiatan	2
		Jumlah Seri Naskah Sumber Arsip Yang Diterbitkan	Naskah	1
		Jumlah SKPD di Lingk. Pemprov Kaltim yang dibina	SKPD	24
		Jumlah LKD Kab/Kota yang dibina	LKD	5
		Jumlah BUMD, Perusahaan, Ormas dan Tokoh Masyarakat yang disupervisi	Lembaga/Organisasi/Orang	4



Rencana Kerja Tahunan tersebut di atas akan dicapai dengan pelaksanaan program yang dijabarkan ke dalam 5 (lima) Program Prioritas pada tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut :

a. Program Pengelolaan Arsip

- 1) Akuisisi dan Pengelolaan Arsip
- 2) Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip
- 3) Peningkatan Kualitas Layanan Kearsipan

b. Program Pengawasan Kearsipan

- 1) Pengawasan Internal dan Supervisi
- 2) Pengawasan Eksternal dan Supervisi
- 3) Supervisi dan Pengawasan BUMD, Perusahaan, Ormas dan Tokoh Masyarakat

c. Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca

- 1) Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Perpustakaan.

d. Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan

- 1) Pengembangan Layanan Perpustakaan

e. Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan

- 1) Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan



C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Gubernur sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah dan Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara Gubernur dan pimpinan SKPD khususnya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi Gubernur untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja



Penggunaan Sasaran dan Indikator

Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan.

Untuk Pemerintah Daerah sasaran yang digunakan menggambarkan dampak dan *outcome* yang dihasilkan serta menggunakan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan indikator kinerja lainnya yang relevan. Sedangkan Tingkat Eselon II dan Eselon III sasaran yang digunakan menggambarkan *outcome* dan *output* pada bidangnya serta menggunakan Indikator Kinerja Utama SKPD dan Indikator Kinerja lain yang relevan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BADAN PERPUSTAKAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SATUAN	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang Mendayagunakan Perpustakaan	Pemustaka	400.176
		Skor Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan	Skor	72.46
		Produk Perjanjian Kerjasama Perpustakaan yg dihasilkan	Dokumen	5
		Jumlah Perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	Unit	29
		Jumlah Tenaga Perpustakaan yg Mengikuti Diklat/Bimtek	Orang	30
		Jumlah Pengembangan Minat Baca Masyarakat	Kegiatan	6
		Jumlah Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan	Judul	500
		Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dilestarikan	Judul	250
		Jumlah OPD/Institusi yang dibina dalam Pengelolaan Kearsipan	OPD	50
		Jumlah Akuisis dan Pengolahan Arsip	OPD	10

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp2.373.578.350	APBD
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 175.244.000	APBD
3.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Rp 450.700.000	APBD
4.	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp 14.632.000	APBD



5.	Program Pengelolaan Arsip	Rp 255.000.000	APBD
6.	Program Pengawasan Kearsipan	Rp 332.100.000	APBD
7.	Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	Rp 260.901.550	APBD
8.	Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan	Rp 449.900.000	APBD
9.	Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	Rp 187.944.100	APBD

Total Anggaran BL Dinas

Rp4.500.000.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja

Dilihat dari tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran, maka secara umum sasaran yang ditetapkan pada Tahun 2017 dapat dicapai dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja dan indikator kinerja yang merupakan ukuran pencapaian dari sasaran tersebut. Penjelasan pencapaian sasaran untuk setiap indikator dalam masing-masing kegiatan, dapat digambarkan secara rinci dalam bentuk Tabel sebagai berikut

PELAPORAN KINERJA TAHUN 2017 DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROV. KALTIM

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SATUAN	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang Mendayagunakan Perpustakaan	Pemustaka	400.176	398.036
		Skor Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan	Skor	72,46	73,46
		Produk Perjanjian Kerjasama Perpustakaan yg dihasilkan	Dokumen	5	11
		Jumlah Perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	Unit	29	29
		Jumlah Tenaga Perpustakaan yg Mengikuti Diklat/Bimtek	Orang	30	200
		Jumlah Pengembangan Minat Baca Masyarakat	Kegiatan	6	6
		Jumlah Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan	Judul	500	3.674
		Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dilestarikan	Judul	250	1.437
		Jumlah OPD/Inststitusi yang dibina dalam Pengelolaan Kearsipan	OPD	50	50
		Jumlah Akuisis dan Pengolahan Arsip	OPD	10	10



Program	Anggaran	Realisasi
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 2.373.578.350	Rp 2.175.042.920
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 175.244.000	Rp 164.892.780
3. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Rp 450.700.000	Rp 437.100.163
4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp 14.632.000	Rp 14.104.250
5. Program Pengelolaan Arsip	Rp 255.000.000	Rp 214.052.995
6. Program Pengawasan Kearsipan	Rp 332.100.000	Rp 281.597.160
7. Program Pengembangan Perpustakaan, Kearsipan, dan Pembudayaan Kegemaran Membaca	Rp 260.901.550	Rp 255.394.310
8. Program Peningkatan Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan	Rp 749.900.000	Rp 748.472.775
9. Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	Rp 187.944.100	Rp 178.738.050
Total Anggaran BL Dinas	Rp 4.800.000.000	Rp 4.469.395.403
Total Anggaran BTL Dinas	Rp 17.068.505.000	Rp 14.301.969.345
Total Anggaran Dinas	Rp 21.868.505.000	Rp 18.771.364.748



PENGUKURAN KINERJA

PERANGKAT : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
 DAERAH : PROV. KALTIM
 TAHUN : 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	SATUAN	Target	Capaian	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat serta terwujudnya tertib Kearsipan	Jumlah Masyarakat yang Mendayagunakan Perpustakaan	Pemustaka	400.176	398.036	99%
		Skor Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perpustakaan	Skor	72,46	73,46	101%
		Produk Perjanjian Kerjasama Perpustakaan yg dihasilkan	Dokumen	5	11	220%
		Jumlah Perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	Unit	29	29	100%
		Jumlah Tenaga Perpustakaan yg Mengikuti Diklat/Bimtek	Orang	30	200	667%
		Jumlah Pengembangan Minat Baca Masyarakat	Kegiatan	6	6	100%
		Jumlah Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan	Judul	500	3.674	735%
		Jumlah Bahan Perpustakaan Yang dilestarikan	Judul	250	1.437	575%
		Jumlah OPD/Institusi yang dibina dalam Pengelolaan Kearsipan	OPD	50	50	100%
		Jumlah Akuisis dan Pengolahan Arsip	OPD	10	10	100%



a. Analisis Capaian Kinerja

i. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2017

Tabel III.3
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian
<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	Pemustaka	224.424	221.000	98,47 %
<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	Anggota Jaringan	17	11	64,71 %
<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	Perpustakaan	50	50	100 %
<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	Orang	200	324	162 %
<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	Judul Bahan Pustaka	300	400	133,33 %
<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	Judul Bahan Pustaka	1.700	1.211	71,24 %

ii. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun 2015

**Tabel III.4
Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2015 dan 2017**

No.	Indikator	Satuan	2015	2017	Kinerja Naik/Turun
1.	Peningkatan jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	Pemustaka	211.760	221.000	Naik
2.	Peningkatan jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	Anggota Jaringan	11	11	Sama
3.	Peningkatan jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	Perpustakaan	60	50	Turun
4.	Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	Orang	223	324	Naik
5.	Peningkatan jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	Judul Bahan Pustaka	200	400	Naik
6.	Peningkatan jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	Judul Bahan Pustaka	2.257	1.211	Turun

iii. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 dengan Target Jangka Menengah (RPJMD)

**Tabel III.5
Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2014 dan 2017 dan Target RPJMD**

No.	Indikator	Satuan	2015	2017	Target RPJMD	
					2017	2018
1.	Jumlah masyarakat yang bisa mengakses dan mempergunakan layanan Perpustakaan	Pemustaka	211.760	221.000	205.554	224.424
2.	Jumlah Anggota jaringan Perpustakaan Digital	Anggota Jaringan	11	11	8	17
3.	Jumlah Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan profesional	Perpustakaan	60	50	50	50
4.	Jumlah dan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan dan Pustakawan	Orang	223	324	125	200
5.	Jumlah dan koleksi lokal Kalimantan yang berhasil dikumpulkan dan diamankan serta dilestarikan	Judul Bahan Pustaka	200	400	250	300
6.	Jumlah dan kualitas koleksi umum yang berhasil diadakan dan diamankan	Judul Bahan Pustaka	2.257	1.211	1.300	1.700




iv. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Telah diLakukan

Salah satu pilar utama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah memberikan pelayanan jasa perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta tertib arsip.

Parameter yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim adalah dengan mengukur aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan perpustakaan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim. Aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan perpustakaan yang diberikan oleh Badan Perpustakaan Prov. Kaltim dapat dilihat dari jumlah masyarakat (pemustaka) yang mendayagunakan jasa layanan perpustakaan.

Target pemustaka yang mendayagunakan jasa layanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim pada tahun 2017 adalah untuk bidang perpustakaan sebanyak 400.176 orang teralisasi 398.036 orang atau 99%, sedangkan untuk kearsipan dengan jumlah OPD yang dibina dalam pengelola kearsipan dari target 50 OPD tercapai 50 OPD atau 100 % serta jumlah akuisisi dan pengolahan arsip dengan target 10 OPD tercapai 10 OPD atau 100 %.

Data ini secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Namun pada sisi lain juga menunjukkan bahwa ada kecenderungan penurunan jumlah pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim pada kurun waktu 2 tahun terakhir. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa




Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2017 ditemukan bahwa faktor-Faktor yang diyakini menjadi pemicu penurunan jumlah pengunjung disebabkan oleh sebagai berikut :

- 1). Deteksi pengunjung pada system buku tamu elektronik belum berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung dari segmen anak-anak yang tidak terdeteksi melalui buku tamu.
- 2). Menurunnya kecepatan akses layanan internet untuk masyarakat karena rasio antara bandwith yang tersedia dengan jumlah pemustaka yang mengakses internet sangat tidak seimbang.

Sedangkan dibidang kearsipan ada peningkatan dalam pengelolaan dan pengolahan arsip di beberapa OPD yang ditargetkan.

Untuk terus meningkatkan kinerja layanan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim pada tahun-tahun mendatang, maka akan dilakukan langkah-langkah berikut :

- Mengoptimalkan fungsi buku tamu elektronik untuk mendeteksi tingkat kunjungan pemustaka
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas koleksi bahan pustaka
- Meningkatkan kenyamanan ruang baca dengan penyediaan AC
- Optimalisasi layanan perpustakaan keliling
- Meningkatkan bandwith internet
- Mengembangkan portal web Perpustakaan digital Kaltim
- Tersedianya Record Center disetiap SKPD
- SDM untuk Tenaga Funfsional Arsiparis
- Tersedianya Saprass untuk kegiatan arsip



v. **Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Pencapaian Kinerja

Untuk mewujudkan komitmen dari visi dari Badan Perpustakaan Prov. Kaltim, pada Tahun 2017 diluncurkan produk layanan digital yang di launching oleh Gubernur Kalimantan Timur pada 30 Juli 2017 berupa Aplikasi iKaltim. Secara konseptual aplikasi aplikasi *iKaltim* adalah suatu perpustakaan digital dimana Pemerintah Provinsi Kaltim, Pemkab/Pemkot, instansi pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sekolah dan masyarakat secara perorangan dapat membuat perpustakaan di dalam aplikasi *iKaltim* sehingga koleksi buku dalam format digital bisa berkembang lebih banyak tanpa tergantung dari Anggaran Pemerintah Daerah saja.

Melalui *iKaltim* masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu dapat mengakses ribuan judul buku secara gratis melalui komputer, laptop dan smartphone sehingga aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pendidikan literasi bagi masyarakat dalam kerangka mewujudkan Kaltim Maju 2018.

Selain *iKaltim*, layanan digital lainnya yang dibuat oleh Badan Perpustakaan Prov.Kaltim untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca (*reading society*) menuju masyarakat yang gemar belajar (*learning society*) berupa Katalog Induk On-Line Kalimantan Timur (Kaltimlib) dan Center Of Excellence Layanan Perpustakaan Dan Informasi Budaya Lokal Kalimantan (CoE)



Pada misi ke 1 RPJMD 2013-2018 menyatakan : “Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri dan berdaya saing tinggi”, dimana salah satu program prioritas adalah **Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**, melalui indikator kinerja (outcome) **“Rasio Angka Minat Baca (buku/tahun)”**.

Pada tahun 2017 target pengembangan budaya baca yang ingin dicapai adalah 1/5, artinya 1 orang pemustaka membaca 5 buku dalam satu tahun, namun pada kenyataan capaian kinerja pada indikator ini adalah 1/3. Dengan demikian realisasi capaian atas program pengembangan budaya baca pada tahun 2017 baru mencapai 60 %.

b. Pencapaian Kinerja Lainnya

Dalam kiprahnya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga yang membina dan mengembangkan perpustakaan dan minat baca di wilayah Provinsi Kalimantan Timur secara berkesinambungan mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Kab/Kota di Kalimantan Timur.

Pelaksanaan kerjasama antar daerah yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur secara struktural belum dituangkan dalam memorandum kerjasama, namun demikian Provinsi Kalimantan Timur No.07 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan, setiap daerah dapat menyesuaikan sesuai amanat peraturan daerah tersebut

a. Daerah Yang Telah Melaksanakan Kerjasama



Dari daerah daerah yang berada di lingkup Provinsi Kalimantan Timur kegiatan kegiatan masih bersifat pembinaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

b. Dasar Hukum

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menunjuk Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan surat keputusan Nomor 78a Tahun 2011 tentang Penetapan 6 (enam) Badan Perpustakaan Provinsi Untuk Dikembangkan Menjadi Center Of Excellent Layanan Perpustakaan dan Informasi Budaya Lokal, Nota kesepahaman (MoU) Center of Excellent Informasi dan Budaya Lokal Kalimantan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur di tunjuk oleh Perpustakaan Nasional RI untuk membangun konektivitas jaringan perpustakaan se Kalimantan, hasil kesepakatan dalam Rakor Dinas Perpustakaan Provinsi se Kalimantan diberi nama "*Pustaka Borneo*".

c. Bidang Kerjasama

Kerjasama yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan Pemerintah Kab/Kota se Kaltim difokuskan pada Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca, Bidang Bidang Layanan, Otomasi dan Kerja Sama Perpustakaan serta bidang kearsipan.

d. Nama Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur bekerjasama dengan Perpustakaan Umum Kab/Kota :



- 1) Bimbingan Teknis
 - 2) Rapat Koordinasi Perpustakaan
 - 3) Pembinaan Jabatan Fungsional
 - 4) Penyuluhan Minat Baca
 - 5) Layanan Perpustakaan keliling
 - 6) Jaringan kerjasama perpustakaan digital
 - 7) Penyuluhan Kearsipan
 - 8) Pembinaan Kearsipan
- e. Sumber dan Jumlah Anggaran

Anggaran untuk pelaksanaan kerjasama Bidang Perpustakaan antara Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan Kab/Kota di Kalimantan Timur bersumber dari APBD Prov.Kaltim dan APBD masing-masing Kab/Kota yang diajak bekerjasama.

- f. Jangka Waktu Kerjasama

Jangka waktu kerjasama yang dilaksanakan bervariasi tergantung perjanjian yang dilaksanakan.

- g. Hasil (output) dari kerjasama

Output dari masing masing kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan implementasi dari kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu

- 1) Terlaksananya bimbingan teknis
- 2) Terlaksananya Rapat Koordinasi Perpustakaan
- 3) Terlaksananya Pembinaan Jabatan Fungsional
- 4) Terlaksananya Penyuluhan Minat Baca



- 5) Terlaksannya Layanan Perpustakaan keliling
 - 6) Terlaksannya Jaringan kerjasama perpustakaan digital
 - 7) Terlaksannya Penyuluhan Kearsipan
 - 8) Terlaksannya Pembinaan Kearsipan
- h. Permasalahan dan Solusi

Dalam hal untuk lebih meningkatkan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, peranan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dalam hal anggaran untuk melaksanakan kegiatan kegiatan yang di laksanakan merupakan masukan yang sangat utama. Sehingga program kegiatan yang dijalankan bisa berjalan secara berkesinambungan dan berkelanjutan guna mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Solusi yang diharapkan adalah perlunya dukungan dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dalam hal dukungan pendanaan baik dari anggaran APBD maupu APBN agar program kegiatan yang telah di rencanakan dapat berjalan sebagaimana yang telah di tetapkan.

1. Kerjasama Daerah dengan pihak ketiga dan instansi vertikal di daerah

- a. Kerjasama Daerah
 - 1) Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
 - 2) Kanwil Kementerian Hukum dan Ham
 - 3) Three G- Production
 - 4) Universitas Mulawarman
 - 5) STIENAS Samarinda
 - 6) ABA Colorado Samarinda



- 7) STIE Muhammadiyah
- 8) IKIP PGRI Samarinda
- 9) STIKES Muhammadiyah
- 10) Coca cola Foundation
- 11) STAIN Samarinda
- 12) Media Massa
- 13) Universitas Borneo Tarakan
- 14) Pemprov Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara.
- 15) Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam
- 16) Akademi Kebidana Mutiara Mahakam Samarinda
- 17) Institut Agama Islam Negeri Samarinda
- 18) Perpustakaan dan Arsip Kabupaten / Kota (Balikpapan, Bontang, Penajam Paser Utara, Paser, Kutai Kertanegara, Kota Samarinda, Kutai Timur, Berau, Kutai Barat.
- 19) Yayasan Bumi
- 20) Yayasan BIOMA
- 21) Jaringan Advokasi Tambang Kaltim
- 22) Yayasan Kawal Borneo Comunity Foundation
- 23) POKJA 30
- 24) Naladwipa Institute For Social and Cultural Studies
- 25) Aliansi Masyarakat Adat Nusantara Kaltim
- 26) Lembaga Pusat Kajian Kalimantan
- 27) Yayasan Prakarsa Borneo
- 28) Kejaksaan Tinggi Kaltim



29) Pemda DIY Yogyakarta

30) Wolu Aksara (pengembang aplikasi iKaltim)

b. Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.
- 2) Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- 3) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
- 4) Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 70 Tahun 1991 Tentang Pelaksanaan UU RI Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah iatan Daerah Kab/Kota.
- 7) Peraturan Pemerintah RI Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 8) Kesepakatan Bersama Antar Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 119/8984/PEMD/XII/2006
- 9) Kesepakatan Bersama Antar Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor PK02.01/04/3/2006 Tentang Penataan Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan



c. Bidang Kerjasama

Kerjasama yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan pihak ketiga sebagian besar berbentuk MOU kerjasama dengan Dinas perpustakaan dan kearsipan dalam hal pengembangan pembudayaan gemar membaca dan gerakan sadar arsip.

d. Nama Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur bekerjasama dengan pihak ketiga antara lain :

- 1) Bimbingan Teknis
- 2) Rapat Koordinasi Perpustakaan
- 3) Pameran dan promosi
- 4) Penyuluhan Minat Baca
- 5) Pengembangan Layanan Perpustakaan
- 6) Jaringan kerjasama Teknologi Informasi perpustakaan
- 7) Penyuluhan Kearsipan

e. Sumber dan Jumlah Anggaran

Anggaran untuk pelaksanaan kerjasama Bidang Perpustakaan antara Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan Kab/Kota di Kalimantan Timur bersumber dari APBD Prov.Kaltim dan masing masing pihak yang diajak bekerjasama.

f. Jangka Waktu Kerjasama



Jangka waktu kerjasama yang dilaksanakan bervariasi tergantung perjanjian yang dilaksanakan.

g. Hasil (output) dari kerjasama

Output dari masing masing kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan implementasi dari kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain yaitu terlaksananya kegiatan workshop / lokakarya di bidang perpustakaan dan kearsipan, bantuan corner / pojok baca , terlaksananya kerjasama pengembangan iKaltim, dan terlaksananya pameran yang diselenggarakan.

h. Permasalahan dan Solusi

Masih minimnya peran serta pihak ketiga dalam ikut menyukseskan kegiatan gemar membaca dan sadar arsip serta kurangnya sosialisasi kepada pihak-pihak terkait guna mendukung kegiatan tersebut masih menjadikan permasalahan utama yang dihadapi. Solusi yang bisa digunakan untuk mensiasati permasalahan tersebut tentu perlu adanya dukungan Pemerintah Daerah dalam hal perumusan kebijakan dan payung hukum yang jelas dalam hal kerjasama. Serta terus mengencangkan kegiatan kegiatan perpustakaan dan kearsipan kepada pihak pihak terkait yang bisa di ajak bekerja sama.



Tabel III.6
Sebaran Perpustakaan di Kalimantan Timur
Sampai Dengan Desember 2017

No	Kabupaten/ Kota	UMUM					KHUSUS				
		Prov	Kab/ Kota	Kec	Desa	Jumlah	Rmh Ibada h	Ruta n / Lp	Puske smas	Instansi / OPD	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7, (3+4+5+6)	8	9	10	11	12 (8+9+10+11)
1	Samarinda	1	1	1	43	46	22	1	1	184	208
2	Balikpapan	-	1	-	29	30	15	-	1	33	49
3	Bontang	-	1	-	15	16	4	-	1	36	41
4	Kukar	-	1	18	112	131	29	-	1	50	80
5	Kubar	-	1	-	51	52	4	-	1	36	41
6	Kutim	-	1	35	64	100	3	-	1	48	52
7	Berau	-	1	1	107	109	3	1	1	43	48
8	Paser	-	1	1	71	73	13	1	1	28	43
9	PPU	-	1	-	30	31	6	-	1	36	43
10	Mahulu	-	-	-	1	1	-	-	-	37	37
	Jumlah	1	9	56	523	589	99	3		531	642

No	Kabupaten/ Kota	SEKOLAH				PERGURUAN TINGGI			
		SD /Sedera jat	SMP /Sedera jat	SMA /Sedera jat	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Total Jumlah
13	14	15	16	17	18 (15+16+17)	19	20	21 (19+20)	22 (7+12+18+21)
1	Samarinda	75	54	116	245	3	21	24	523
2	Balikpapan	149	14	54	217	2	11	13	309
3	Bontang	16	11	22	49	-	3	3	109
4	Kukar	213	65	89	367	-	2	2	580
5	Kubar	33	13	36	82	-	1	1	176
6	Kutim	15	10	44	69	-	2	2	223
7	Berau	36	14	33	83	-	2	2	242
8	Paser	104	25	31	160	-	3	3	279
9	PPU	24	5	14	43	-	-	-	117
10	Mahulu	5	3	7	15	-	-	-	53
	Jumlah	670	214	446	1.330	5	45	50	2.611



Tabel III.7
Jumlah Pustakawan Menurut Jenis Perpustakaan
Di Kalimantan Timur
Sampai Dengan Desember 2017

NO	KAB /KOTA	CALON PUSTAKAWAN	PUSTAKAWAN						JUMLAH
			Jenis Perpustakaan						
			UMUM		KHUSUS / INSTANSI	SEKOLAH	PERGURUAN TINGGI		
			PROV	KAB /KOTA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (4+5+6+7+8)	
1	Samarinda	-	23	-	5	5	31	64	
2	Balikpapan	-	-	1	-	1	-	2	
3	Bontang	2	-	1	-	-	-	1	
4	PPU	3	-	-	-	-	-	0	
5	Kukar	-	-	2	1	-	-	3	
6	Kutim	-	-	-	-	-	-	0	
7	Kubar	-	-	-	-	-	-	0	
8	Paser	-	-	-	-	-	-	0	
9	Berau	-	-	-	-	-	-	0	
10	Mahulu	-	-	-	-	-	-	0	
Jumlah		5	23	4	6	6	31	70	

Tabel 17
Jumlah Pustakawan Menurut Kelompok Jabatan
Di Kalimantan Timur
Sampai Dengan Desember 2017

NO	KAB /KOTA	PUSTAKAWAN									JUMLAH PUSTAKAWAN	TENAGA TEKNIKIS	JUMLAH
		KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL PUSTAKAWAN											
		TERAMPIL				AHLI							
		TERAMPIL	MAHIR	PENYELIA	JUMLAH	PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6 (3+4+5)	7	8	9	10	11 (7+8+9+10)	12 (6+11)	13	14 (12+13)
1	Samarinda	4	5	12	21	6	16	21	-	43	64	123	187
2	Balikpapan	-	1	1	2	-	-	-	-	0	2	54	56
3	Bontang	-	-	-	0	1	-	-	-	1	1	99	100
4	PPU	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0	15	15
5	Kukar	1	-	-	1	-	2	-	-	2	3	17	20
6	Kutim	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0	10	10
7	Kubar	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0	23	23
8	Paser	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0	20	20
9	Berau	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0	64	64




10	Mahulu	-	-	-	0	-	-	-	-	0	0	2	2
Jumlah		5	6	13	24	7	18	21	0	46	70	427	497

c. Realisasi Anggaran

Anggaran Belanja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 yang bersumber dari dana APBD Murni Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 sebesar Rp 21.338.767.000,- ,yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 9.679.752.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.659.015.000,- .dalam perjalanan anggaran terjadi efisiensi atau rasionalisasi anggaran yang berakibat berkurangnya anggaran pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov.Kaltim. Pada APBD Perubahan mendapat tambahan sebesar Rp. 3.087.339.500,- yang dialokasikan ke dalam Belanja Langsung sebesar Rp. 87.339.500 dan penambahan pada Belanja Langsung sebesar Rp. 3.000.000.000,- sehingga berjumlah sebesar Rp. 20.416.593.500,- dengan total realisasi sampai dengan akhir desember sebesar Rp. 19.533.406.592,- dengan persentasi sebesar 95,67 %.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim juga memiliki kontribusi dalam pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Pendapatan Retribusi Darah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, didapat dari Biaya untuk pembuatan kartu Anggota sebesar Rp. 15.000,-/orang dan Denda Keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam sebesar Rp. 1.000/hari/buku.

Dari Target yang ditetapkan tahun 2017 oleh Pemerintah Daerah Prov. Kaltim kepada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim



sebesar Rp. 112.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 441.671.000,- dengan persentasi capaian sebesar 392,95 %. (table secara rinci dapat dilihat pada lampiran).

Anggaran Belanja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 yang bersumber dari Perpustakaan Nasional RI sebesar Rp. 1.287.013.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.201.910.811,- dengan persentasi sebesar 93,39%, dan Anggaran APBN yang bersumber dari ANRI sebesar Rp. 307.286.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 290.147.950,- dengan persentasi sebesar 94,42%.

Akuntabilitas keuangan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 lebih lanjut diuraikan pada tabel berikut :

Tabel III.7
Keadaan Keuangan APBD dan APBD-P Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

No	Jenis Belanja	APBD	APBD-P	Bertambah/ (Berkurang)
I	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	17.068.505.000,00	0	0
II	Belanja Langsung			
	a) Belanja Pegawai	476.400.000,00	766.400.000,00	300.000.000,00
	b) Belanja Barang dan Jasa	3.973.855.900,00	0	0
	c) Belanja Modal	49.744.100,00	0	0
	Jumlah	21.568.505.000,00	21.868.505.000,00	300.000.000,00



Tabel III.8
Realisasi Keuangan APBD dan APBD-P Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

No	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
I	Belanja Tidak Langsung	17.068.505.000	14.295.386.095	83,75%
	Belanja Pegawai	17.068.505.000,00	14.295.386.095	83,75%
II	Belanja Langsung	4.800.000.000	4.469.395.403	93,11%
	a) Belanja Pegawai	766.400.000,00	753.726.000	98,35%
	b) Belanja Barang dan Jasa	3.983.855.900,00	3.674.641.153	92,24%
	c) Belanja Modal	49.744.100,00	41.028.250	82,48%
	Jumlah	21.868.505.000	18.764.781.498	85,81%

Tabel III.9
Realisasi Pendapatan APBD dan APBD-P Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan daerah
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

No	Jenis Belanja	Jumlah Target PAD (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
I	Pendapatan			
	Pendapatan Asli Daerah			
	- Pendapatan retribusi Daerah	130.000.000,-	185.689.000,-	142,84%
	- Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	0,-	185.998.000,-	
	Jumlah	130.000.000,-	371.687.000,-	

Tabel III.10
Realisasi Anggaran APBN dari PERPUSNAS RI dan ANRI
pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur d
Tahun 2017

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Urusan Perpustakaan			
	Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca	1.287.013.000,-	1.201.910.811,-	93,39 %
2.	Urusan Kearsipan			
	Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	307.286.000,-	290.147.950,-	94,42%
	J u m l a h	1.594.299.000	1.492.058.761	93,59%



BAB IV

P E N U T U P

Prioritas Pembangunan di bidang Perpustakaan dan Kearsipan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2014-2018. Penguatan akan pentingnya penyelenggaraan perpustakaan diamanatkan dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Posisi Perpustakaan sangat strategis dalam mendorong terbentuknya masyarakat yang cerdas, inovatif dan produktif. Oleh karena itu, akselerasi pembangunan bidang perpustakaan perlu terus dipacu dan menjadikannya sebagai prioritas pembangunan ke depan. Salah satu strategi percepatan dilaksanakan melalui partisipasi dan kemitraan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, demikian pula halnya di bidang kearsipan sangat diharapkan sekali tertibnya arsip yang ada di OPD untuk memperoleh arsip yang mudah ditelusuri apabila betul-betul diperlukan oleh Pemerintah maupun pihak-pihak swasta.

Secara umum, capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Prov. Kaltim selama tahun anggaran 2017, relative sangat baik dan berhasil.

Semoga dengan Laporan Kinerja Tahun 2017 ini di harapkan dapat diciptkan transparansi dan akuntabilitas pelaksana kegiatan sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kinerja yang dapat di pertanggung jawabkan serta dapat dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia memlaulimewujudkan Perpustakaan dan Kearsipan yang berkualitas baik dan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pada proses pencerdasan masyarakat kearah yang lebih baik lagi.